

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra lahir dari luapan pengarang, jiwa pengarang berupaya menangkap gejala di dunia sekitarnya lalu diekspresikan melalui gagasan. Gagasan-gagasan tersebut ia ungkapkan lewat kata-kata dengan memanfaatkan daya imajinatif bermedium berbahasa yang memiliki fungsi estetik. Sastra sebagai media ekspresi, bahasa sastra dimanfaatkan oleh sastrawan guna menciptakan makna tertentu dalam mencapai efek estetik yaitu memperoleh nilai seni dan keindahan karya sastra (Al-Ma'ruf, 2012: 2). Pada umumnya karya sastra menawarkan berbagai permasalahan kehidupan manusia. Permasalahan tersebut tidak hanya persoalan yang dihadapi oleh pengarang sendiri, tetapi juga yang dihadapi orang lain. Melalui permasalahan tersebut dapat diartikan bahwa, sastra memiliki dunia sendiri yang merupakan keberhasilan ketajaman batin pengarang dalam mengungkap isyarat-isyarat yang ada.

Setiap karya sastra terdapat unsur pembangun sebagai totalitas. Unsur-unsur itu adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur dalam karya sastra (penokohan, alur, latar, tema) dan unsur ekstrinsik ialah unsur dalam karya yang merujuk pada nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra. Oleh sebab itu, peneliti mengkaji novel yang menggunakan analisis untuk mengetahui makna cerita. Dalam hal ini sikap dan perilaku tokoh (unsur intrinsik) dalam cerita dapat membantu dalam menganalisis nilai religius, dan unsur ekstrinsik yang diteliti adalah nilai religius dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Sastra bukan hanya menarik untuk dibaca dan dinikmati, melainkan juga untuk dianalisis dan diteliti. Sastra hadir sebagai perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena

kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Dengan daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang salah satunya adalah novel.

Novel merupakan salah satu karya imajinatif, suatu bentuk hasil sastra yang didalamnya menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan (Nurgiantoro, 2013: 3). Melalui novel, pengarang menawarkan berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia (Al-Ma'ruf, 2010: 15). Selain itu novel juga menceritakan masalah sosial, agama, dan hal-hal lain. Cerita dalam novel tersebut memberikan dorongan untuk ikut merenungkan masalah hidup dan kehidupan. Kehidupan tidak jauh dari masyarakat dan nilai-nilai didalamnya. Nilai-nilai tersebut berupa nilai kehidupan diantara nilai budaya, dan nilai religius.

Salah satu nilai yang ditanamkan dalam masyarakat adalah nilai religius. Nilai religius merupakan nilai kerohanian yang tertinggi, bersifat mutlak dan abadi, serta bersumber pada kepercayaan dan keyakinan dalam diri manusia. Cara agar masyarakat dapat menanamkan sifat religius dengan mengajarkannya berbagai kalangan terutama anak-anak melalui dunia pendidikan. Nilai religius dapat membantu siswa dalam menilai sikap yang akan diambil, mengetahui hal yang baik-buruk, benar-salah. Robbins (dalam Harjoni, 2012: 258) menyatakan bahwa konsep nilai adalah bagian dari budaya yang muncul dari seseorang. Jadi, budaya inilah yang memunculkan nilai dalam arti baik-buruk dan benar-salah. Bahwa seseorang akan memiliki akhlak baik dan benar apabila ia memiliki nilai yang baik, begitu pula sebaliknya seseorang akan berakhlak buruk dan salah apabila nilai yang dianutnya tidak benar. Sehingga tidak salah jika nilai religius diutamakan pada diri peserta didik untuk menentukan perilaku-perilaku yang membentuk

aqidah, ibadah, syariah. Aqidah berarti kepercayaan atau keyakinan. Ibadah ialah segala sesuatu yang dikerjakan untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahalanya di akhirat. Sedangkan syariah berarti hukum Islam. Melalui novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dapat diketahui nilai religius yang terdapat di dalamnya.

Hasil dari kajian novel tentang nilai religius dijadikan bahan pembelajaran sastra karena melalui teks sastra siswa dapat belajar tentang gambaran kehidupan dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra. Melalui nilai-nilai tersebut siswa dapat belajar tentang kehidupan, cara mengambil sikap dalam menghadapi permasalahan hidup, dan lebih baik dalam memaknai kehidupan. Sebagai bahan pembelajaran teks sastra harus bersifat mendidik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa memilih teks sastra yang sesuai untuk bahan pembelajaran.

Dalam penelitian ini bahan pembelajaran teks sastra yang diambil adalah novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Banyak nilai-nilai religius yang dapat diambil sebagai bahan pembelajaran untuk siswa. Penelitian ini diimplementasikan di SMK Muhammadiyah Kartasura, karena sekolah ini merupakan sekolah muhammadiyah. Jadi, dalam pembelajaran tentunya juga mengutamakan dalam hal keagamaan (nilai religius).

Peneliti mengambil judul Nilai Religius dalam novel *Bulan Terbelah di langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra: Tinjauan Semiotika dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMK Muhammadiyah Kartasura karena dalam novel tersebut memberikan pengetahuan luas tentang Islam. Penelitian ini mengkaji nilai religius dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra karena di dalam novel tersebut bertemakan sejarah Islam. Secara umum dalam novel tersebut menceritakan bahwa dunia tidak akan lebih baik tanpa Islam. Dalam novel ini disuguhkan beberapa nilai

religius yang menyentuh batin pembaca, nilai moral, nilai sosial, dll yang dapat diambil hikmahnya.

Penelitian ini diimplementasikan SMK Muhammadiyah karena SMK Muhammadiyah merupakan sekolah yang berbasis keislaman sehingga siswa-siswinya akan lebih mudah memahami jika mereka menerima materi mengenai wawasan keislaman. Sehingga dapat bertukar pikiran dan melakukan diskusi mengenai Islam (religius) terhadap guru dengan siswanya, jadi wawasan mengenai Islam akan lebih bertambah. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah pendekatan semiotik karena dalam pendekatan semiotik beranggapan bahwa karya sastra memiliki sistem tanda yang estetik dan memiliki tujuan untuk memahami makna yang terkandung di dalam novel.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
2. Bagaimana Nilai religius yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
3. Bagaimana implementasi hasil penelitian nilai religius dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan peneliti ini adalah memaparkan struktur yang membangun novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

2. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan nilai relegius yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
3. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan implementasi hasil penelitian nilai relegius dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a.) Memberikan sumbangan pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan di Indonesia.
 - b.) Menambah khasanah keatifitas dalam dunia penulisan Indonesia.
 - c.) Menambah referensi untuk untuk membentuk karakter pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a.) Bagi pembaca novel, dapat mempermudah dalam menangkap nilai-nilai relegius yang terkandung di dalamnya.
 - b.) Bagi penulis, sebagai bahan pertimbangan untuk menulis novel agar lebih berkualitas.
 - c.) Dapat memberikan informasi dan bahan referensi untuk melakukan penelitian tentang novel.